



DUEL - Pemain PSIM Yogyakarta saat berduel dengan pemain Borneo FC di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (14/9) sore.

Van Gastel Terima Kekalahan

BANTUL, TRIBUN - Laskar Mataram harus takluk di kandang sendiri, Minggu (14/9) di Stadion Sultan Agung Bantul.

Dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026 itu, PSIM Yogyakarta harus melanjutkan tren belum pernah menang di kandang.

Kali ini, PSIM yang sebelumnya belum pernah terkalahkan akhirnya tumbang di tangan Borneo FC.

Di dua laga kandang sebelumnya

● ke halaman 11

Van Gastel Terima

• Sambungan Hal 1

saat lawan Arema FC dan Persib Bandung, tuan rumah hanya memetik hasil imbang.

Namun di dua tandang, PSIM justru sukses mengalahkan Persebaya Surabaya dan Malut United.

Berlaga di SSA Bantul Minggu sore, PSIM tak kuasa melawan pemain-pemain Pesut Etam dengan tiga gol berbalas satu gol.

Tiga gol Borneo FC di laga ini dicetak oleh M Sihran menit ke-28, Juan Villa menit ke-51 dan Maicon menit ke-85.

Meski Laskar Mataram mendapat banyak peluang namun hanya satu gol yang berhasil diforehkan anak asuh Jean-Paul van Gastel di laga ini. Gol ini lewat aksi Anton Fase menit ke-87. Solo run pemain asal Belanda itu sukses memperdaya Nadeo Argwinata.

Kekalahan ini tak hanya membuat PSIM gagal mewujudkan kemenangan pertama di kandang, tapi juga menjadi kekalahan pertama mereka di musim ini.

Atas hasil ini PSIM masih bertahan di peringkat empat dengan 8 poin dari 5 laga, namun posisinya rawan digusur oleh tim di bawahnya seperti Persib dan Persebaya.

Bagi Borneo, kemenangan ini membuat mereka berhasil menjaga rekor sempurna belum terkalahkan di musim ini.

Mereka juga berhasil menduduki puncak klasemen dengan poin 12 dari empat laga.

Jalannya laga

PSIM banyak tertekan di awal babak pertama, Borneo FC berusaha memegang kendali permainan 10 menit pertama. Namun, duet Franco Ramos dan Yusaku Yamadera berhasil meredam agresivitas pemain Borneo FC.

Tuan rumah berhasil lepas dari tekanan tim tamu setelah mengandalkan serangan dari sisi sayap.

Peluang pertama PSIM dibuat oleh Ezequiel Vidal lewat sepakan dari luar kotak penalti.

Peluang itu masih melambung tipis di atas mistar gawang Nadeo Argwinata. Skor 0-0 masih bertahan.

Sementara Borneo FC membalas lewat aksi Juan Villa, namun penetrasi pemain asing ini bisa dimentahkan pemain PSIM.

Menit ke-23, Ze Valente mendapat peluang terbuka di depan gawang Borneo, tapi aksinya dilanggar oleh bek lawan.

Wasit memberikan tendangan bebas, upaya itu belum mampu menghadirkan gol. Bola muntah yang disambar Rahmatsho pun masih bisa ditepis Nadeo dengan sempurna.

Lima menit berselang, tepatnya menit ke-28 justru Borneo FC yang berhasil membobol gawang PSIM lewat aksi M Sihran.

Pemain sayap itu berhasil melepas sepakan keras yang gagal diantisipasi Cahya Supriadi, skor 0-1 untuk sementara. Belum puas, Borneo nyaris menggandakan keunggulan lewat sepakan Kei Hirose dari luar kotak penalti, namun Cahya Supriadi berhasil memblokir tembakan itu.

Di akhir babak pertama, PSIM sempat mendapat peluang emas lewat aksi Fahreza Sudin, namun tendangannya masih bisa digagalkan kiper Borneo.

Skor 0-1 bagi tim tamu bertahan hingga turun minum.

Mengawali babak kedua Van Gastel masih percaya diri dengan belum melakukan pergantian pemain.

Borneo yang dalam keunggulan tak mengendorkan serangan terbukti di menit ke-51 langsung tancap gas dengan meneploskan gol kedua. Juan Villa dengan tenang memperdaya Cahya Supriadi. Skor 0-2 bagi Pesut Etam.

Setelah tertinggal dua gol, baru pelatih asal Belanda melakukan pergantian Fahreza Sudin dan Deri Corfe ditarik keluar.

Mereka digantikan oleh Anton Fase dan Savio Sheva pada menit ke-57.

Namun, masuknya dua nama ini belum mampu mengubah skor sementara meski PSIM kini mulai mendominasi laga.

Menit ke-63, PSIM kembali melakukan pergantian pemain, kali ini giliran Rafinha dimasukkan untuk memper-

tajam lini depan.

Borneo sempat memperbesar keunggulan lewat gol Maicon menit ke-85. Pemain pengganti ini membawa Pesut Etam unggul dengan skor 0-3.

Akhirnya PSIM berhasil memperkecil lewat aksi Anton Fase menit ke-87, skor 1-3.

Hingga akhir laga, PSIM terus menekan untuk mengejar selisih gol, namun tak ada gol lagi yang berhasil dibuat. PSIM takluk di kandang dengan skor 1-3.

Kata Van Gastel

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengakui permainan Borneo FC berada di level yang tinggi dan ini terganbar dari cara mereka memainkan bola di lapangan.

"Bagi saya Borneo ini berada di posisi yang pantas karena mereka di peringkat atas. Permainannya juga berkualitas," ujarnya usai laga.

Namun, Van Gastel menyebut permainan di babak pertama antara kedua tim cukup berimbang, hal itu terganbar dari peluang yang tercipta.

Tapi anak asuhnya tak bisa mengkonversi menjadi gol.

Sementara itu, Pelatih Borneo FC, Fabio Lefundes, mengatakan, bahwa sejak sebelum datang ke hingga H-1 laga, dirinya sudah wanti-wanti anak asuhnya untuk bermain disiplin lawan PSIM.

"Kemarin saat press conference sebelum laga lawan PSIM saya tegaskan bahwa lawan ini tim bagus dan ini akan jadi pertandingan sulit bagi kita, tapi kita bisa dapat tiga poin dan syukuri ini," ujarnya usai laga.

Dia membeberkan kunci kemenangan anak asuhnya di laga tersebut karena berhasil memainkan strategi yang sesuai dengan keinginannya sebagai pelatih.

Bermain disiplin serta agresif membuat Borneo berhasil menamatkan lini tengah Laskar Mataram.

"Kuncinya pemain bisa lakukan apa yang kami minta dan bisa bawa ke lapangan. Pemain bisa lakukan itu karena Borneo tim bagus juga, kami punya pemain luar biasa. Kami bahagia bisa bawa tiga poin dari sini," ungkapnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005